

## PENTINGNYA KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR DALAM MENCAPAI PEMBELAJARAN BERKUALITAS: LITERATURE REVIEW

Masita Dinda Ayumi<sup>1</sup>, Wulandari Surya Ningsih<sup>2\*</sup>, Cut Kemala Sari<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samudra

Email Korespondensi: [masitadnd@gmail.com](mailto:masitadnd@gmail.com)<sup>1</sup>, [wulandarisuryaningsih5@gmail.com](mailto:wulandarisuryaningsih5@gmail.com)<sup>2</sup>

### Article History

Received: May 16, 2025

Revision: May 18, 2025

Accepted: May 22, 2025

Published: June 01, 2025

### Sejarah Artikel

Diterima: 16 Mei 2025

Direvisi: 18 Mei 2025

Diterima: 22 Mei 2025

Disetujui: 01 Juni 2025

### ABSTRACT

*The objective of this research is to establish a theoretical foundation that can be used to address issues related to basic teaching skills associated with learning. To better understand the problem under investigation, the researcher must acquire relevant theories. A literature review method was employed as the research approach. The background, research methods, discussed findings, and conclusions of the articles influenced the researcher's decision regarding the suitability of the research articles. Articles were sourced from Google Scholar using the keyword "basic teaching skills" within the publication year range of 2020 to 2024. Subsequently, the Literature Review method analyzed five articles with relevant keywords. The findings from these five articles indicate that basic teaching skills encompass various competencies. Quality Learning requires fundamental teaching skills, such as skill in opening and closing lessons, explaining concepts, incorporating variations in teaching, questioning techniques, providing reinforcement, classroom management, teaching small groups and individuals, and guiding small group discussions. The educator's competence influences student learning. Educators must possess strong classroom management skills to create an effective and engaging learning environment. They should also be capable of ensuring optimal student learning outcomes.*

**Keywords:** *basic teaching skills, quality learning*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meruuskan dasar-dasar teori yang dapat dimanfaatkan dalam mengatasi permasalahan yang berhubungan dengan keterampilan dasar mengajar demi tercapainya pembelajaran yang berkualitas. Untuk memahami permasalahan yang akan diteliti secara lebih mendalam, peneliti perlu mengkaji dan menguasai teori-teori yang relevan. Penelitian review literatur atau kepustakaan digunakan sebagai metode latar belakang, metode penelitian, hasil yang dibahas, dan kesimpulan artikel mempengaruhi keputusan peneliti tentang kelayakan artikel penelitian. Artikel dicari melalui google scholar dengan kata kunci "keterampilan dasar mengajar" mulai rentang tahun 2020 hingga 2024 belakangan. Selanjutnya, lima artikel yang kata kuncinya sudah sesuai dianalisis menggunakan metode Literature Review. Berdasarkan lima artikel yang dikaji, ditemukan bahwa keterampilan dasar mengajar mencakup banyak jenis keterampilan. Untuk

menciptakan pembelajaran yang baik, guru perlu memiliki keterampilan seperti membuka dan menutup Pelajaran, menjelaskan materi, memberikan variasi, bertanya, memberikan penguatan, mengelola kelas, mengajar kelompok kecil atau individu, serta membimbing diskusi. Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru. Oleh karena itu, guru harus mampu mengelola kelas dengan baik dan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Guru juga perlu memastikan bahwa siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

**Kata Kunci:** keterampilan dasar mengajar, pembelajaran berkualitas

©2025; *How to Cite:* Ayumi, M. D., Ningsih, W. S., & Sari, C. K. (2025). PENTINGNYA KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR DALAM MENCAPAI PEMBELAJARAN BERKUALITAS: LITERATURE REVIEW. *JURNAL KELUARGA SEHAT SEJAHTERA*, 23(1), 58–64. <https://doi.org/10.24114/jkss.v23i1.65715>

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pondasi utama pembangunan suatu bangsa dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan bukan hanya sekedar proses menyampaikan informasi atau membentuk keterampilan, tetapi juga bertujuan membantu individu mewujudkan keinginan, memenuhi kebutuhan, dan mengembangkan kemampuan diri dalam menghadapi proses pendewasaan. Proses pendidikan ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang membentuk interaksi psikis antara pendidik dan peserta didik yang menyisipkan pesan dan norma yang diinternalisasikan melalui nilai-nilai pengajaran dari pendidik ke peserta didik (Citriadin, 2019).

Dalam proses pembelajaran, pendidik berperan sebagai fasilitator dalam memberikan ilmu pengetahuan serta juga menginspirasi, memotivasi, dan mengembangkan potensi peserta didik. Namun, keberhasilan dalam proses pembelajaran tidak hanya diukur dalam penguasaan materi melainkan keterampilan dasar mengajar yang dimiliki oleh seorang pendidik. Keterampilan dasar mengajar merupakan kemampuan khusus yang perlu dimiliki oleh guru agar dapat mengajar dengan efektif, efisien, dan profesional. Keterampilan ini menjadi bakal awal bagi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran secara terencana dan sistematis (Putri, Mudzanatun, dan Putri 2020). Keterampilan dasar dalam mengajar mencakup kemampuan dalam memulai dan mengakhiri

pelajara, menyampaikan penjelasan secara jelas, memberikan variasi dalam proses pembelajaran, mengajukan pertanyaan, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, dan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, menjadi kunci tercapainya pembelajaran yang berkualitas. Oleh karena itu, seorang guru perlu mampu mengembangkan minat, bakat, dan potensi siswa secara maksimal dengan mengasah kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Keberhasilan belajar dapat tercapai Ketika siswa menunjukkan minat belajar, rasa percaya diri, prestasi yang baik, serta mampu berpikir kreatif, produktif, dan berhasil meraih tujuan pembelajaran.

Seorang pendidik dituntut untuk profesional dalam menjalankan profesinya, karena capaian yang diperoleh siswa dari aktivitas pembelajaran yang mereka Jalani berpengaruh dari kompetensi tenaga pendidik yang mengajar. Pendidik harus mampu kompeten dalam menciptakan suasa belajar yang nyaman dan efektif, serta mampu mengatur kelas dengan baik agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Dengan adanya penelitian ini bertujuan untuk menelaah lebih dalam mengenai keterampilan dasar mengajar bagi pendidik dalam mencapai pembelajaran berkualitas yang diterapkan kepada siswa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi Pustaka atau *literature review*. Menurut Mardalis

(1999), studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai sumber dari penelitian-penelitian sebelumnya, lalu menganalisis dan membandingkannya untuk menarik suatu Kesimpulan (Maulida & Mukri, 2024).

Metode ini mencakup kegiatan mencari sumber-sumber yang berkaitan dengan Teknik menulis, membaca, mengumpulkan data, serta menelaah jurnal-jurnal yang relevan. Untuk melakukan proses ini, artikel yang relevan dengan tujuan penelitian harus dibaca dan di periksa. Artikel-artikel ini ditelusuri melalui Google Scholar, internet, buku, dan sumber lainnya, kemudian teori-teori yang berkaitan dengan isu-isu penelitian dikumpulkan. Penelitian ini dapat mengeksplorasi berbagai pandangan tentang keterampilan dasar mengajar guru terhadap peserta didik dengan menggabungkan beberapa sumber dan teori (Fadilah, 2023).

### PEMBAHASAN

Terdapat lima artikel yang sesuai dengan kriteria dan tujuan penelitian, yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi literatur tentang keterampilan dasar mengajar. Artikel yang digunakan mulai dari lima tahun kebelakang dengan menyertakan penulis artikel, nama jurnal, judul artikel dan kata kunci yang diamati dan dibandingkan.

**Tabel 1. Detail Artikel**

| Penulis  | Nama Jurnal   | Judul Artikel  | Kata Kunci                                     |
|--|---|--|--|
| Benedicta Monica Anindya Putri, Mudzanatun, Anggun Dwi Setya Putri | Indonesian Journal of Educational Research and Review | Analisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Keterampilan Dasar Mengajar pada Pembelajaran Tematik | Kompetensi pedagogik, guru, keterampilan dasar |
| Ratnawati Susanto  | Jurnal Riset Tindakan Indonesia                       | Analisis Ketercapaian Dimensi Keterampilan Dasar Mengajar Guru   | Analisis keterampilan mengajar guru            |

|  |  |   |  |
|--|--|---|--|
| Juliasih, Desri Arwen, Ferry Perdiansyah   | Afeksi Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan | Analisis Keterampilan Guru dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran Siswa Kelas IV Sekolah Dasar               | Guru, keterampilan dasar mengajar, microteaching, sekolah dasar, variasi pembelajaran  |
| Sastri Dalila Siregar, Eka Yusnaldi, Nur Hafni Bahri Siambaton, Nurintan Maghfirah, Putri Aulia Sitorus, Ratika Balqis NST, Salsabila Putri Wibowo | El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat         | Peran Keterampilan Dasar Mengajar dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Sekolah Dasar                        | Keterampilan dasar mengajar, prestasi siswa, kualitas pengajaran, pengelolaan kelas, evaluasi, pembelajaran, pengembangan profesi guru |
| Ason, Mardiana, Imanuel  | Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan                 | Penerapan Keterampilan Dasar Mengajar dalam Proses Pembelajaran Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Nanga Pinoh | Keterampilan dasar mengajar, guru sd, kabupaten Melawi   |

Berdasarkan kelima artikel yang ditinjau, menggunakan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Dan dengan berbagai metode. Dari kelima artikel tersebut mempunyai sejumlah variabel penelitian. Variabel keterampilan dasar mengajar, dengan kontribusi variabel pembelajaran yang berkualitas yang digunakan pada kelima artikel tersebut. Berdasarkan dari telaah pustaka tersebut, dapat diketahui delapan keterampilan mengajar yang mampu mempengaruhi kualitas belajar peserta didik.

### Keterampilan Dasar Mengajar

Sebelum memulai pembelajaran di kelas, seorang pendidik harus memiliki kemampuan mengajar yang kompleks. Menurut Turney (Shoffa, 2017) mengemukakan terdapat kemampuan keterampilan dasar dalam mengajar yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

1. **Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran**  
Keterampilan membuka pembelajaran dimulai pada kegiatan awal dengan mengkoordinasikan peserta didik akan kesiapan mental dalam memulai pembelajaran untuk bisa menciptakan suasana ruang belajar yang aman, nyaman dan menyenangkan. Sedangkan, keterampilan mengajar pada proses menutup pembelajaran dapat dilakukan refleksi bersama serta evaluasi untuk meninjau Kembali pemahaman peserta didik akan materi yang telah diberikan.
2. **Keterampilan Menjelaskan**  
Pada kegiatan ini seorang pendidik harus mampu menguasai materi Pelajaran yang mudah diterima dan dipahami oleh peserta didik. Seperti menjelaskan definisi, contoh-contoh, atau informasi yang belum diketahui. Sehingga perlunya inovasi dalam belajar untuk menciptakan ruang kelas yang interaktif sehingga mampu meminimalisir rasa jenuh yang dialami oleh peserta didik dalam proses belajar. Seperti dengan menyajikan materi berbasis digital atau dalam bentuk observasi sehingga dapat memberikan ruang Gerak bagi peserta didik. Maka, ketika mengajar seorang pendidik harus terlebih dahulu merancang materi pembelajaran yang akan dibawakan kepada peserta didik secara matang dan teratur, mengajar dengan pembawaan Bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami oleh peserta didik, jika perlu dapat menggunakan media pembelajaran baik itu kongkrit ataupun digital.
3. **Keterampilan Keterampilan Mengadakan Variasi**  
Keterampilan mengadakan variasi merupakan keterampilan dalam menjaga suasana pembelajaran agar tetap menarik perhatian, tidak membosankan, sehingga mampu menciptakan kelas yang interaktif, antusias, bergairah, serta berpartisipasi secara aktif. Pada keterampilan ini seorang pendidik harus mampu menyesuaikan kondisi kelas dengan membuat strategi agar peserta didik memusatkan perhatiannya ke pendidik, melakukan variasi suara mampu membangkitkan minat belajar peserta didik, serta melakukan kontak mata guna menarik perhatian peserta didik disertai dengan Gerakan badan. Selain itu, variasi dalam pembelajaran yang dapat dilakukan yaitu pemanfaatan media pembelajaran guna menunjang hasil belajar peserta didik.
4. **Keterampilan Bertanya**  
Pada kegiatan ini seorang pendidik mampu memainkan peran dalam menciptakan hubungan interaksi dua arah dalam membangun kemistri di dalam kelas. Melakukan tanya-jawab dapat melatih pemahaman, sikap mandiri, dan rasa percaya diri bagi peserta didik.
5. **Keterampilan Memberikan Penguatan**  
Pada keterampilan ini pendidik dapat memberikan umpan balik pada peserta didik untuk mengukur pemahaman dalam proses pembelajaran berlangsung dengan memberikan soal atau bahan evaluasi kepada peserta didik. Dan tidak lupa memberikan apresiasi atas kinerja atau prestasi dalam bentuk motivasi, pujian, dan gerakan tubuh kepada peserta didik untuk membangkitkan rasa semangat dalam belajar.
6. **Keterampilan Mengelola Kelas**  
Kegiatan mengelola kelas merupakan kegiatan dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif, efektif, dan nyaman secara optimal dengan membimbing peserta didik untuk bersikap disiplin dalam belajar dan bertingkah laku.
7. **Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan**  
Seorang pendidik harus mampu menciptakan hubungan interpersonal antara individu dengan memonitoring dan membimbing proses kegiatan belajar melalui kegiatan berkelompok untuk menciptakan rasa tanggung jawab, gotong royong, dan membentuk jiwa pemimpin dalam diri peserta didik.
8. **Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil**  
Seorang pendidik harus bisa menguasai panggung kelas dalam membimbing peserta didik dalam berinteraksi satu sama lain untuk menciptakan interaksi aktif dalam proses belajar baik secara perorangan ataupun berkelompok. Adapun yang dapat dilakukan yaitu berdiskusi dalam memecahkan suatu permasalahan, menumbuhkan ide-ide baru tanpa adanya tekanan yang meberatkan dan berbagi pengalaman satu sama lain.

## HASIL

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Putri et al. 2020) tentang kemampuan pedagogik seorang guru dalam kemampuan keterampilan mengajar mengemukakan dalam penelitiannya bahwa kemampuan guru dalam penguasaan keterampilan sudah cukup baik, hanya saja keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil belum optimal.

Pada dasarnya, peserta didik memiliki keunikan dalam belajar yang berbeda satu sama lain. Maka perlunya variasi pengorganisasian kegiatan belajar mengajar di kelas dengan membentuk diskusi baik berkelompok atau perorangan yang diharapkan mampu membangun rasa tanggung jawab, belajar aktif dan kreatif, serta berjiwa kepemimpinan dalam mengoptimalkan pembelajaran di kelas. Maka perlunya kombinasi pengajaran klasikal yang dilakukan seorang pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Ahen 2022), bahwa 75% rata-rata kualifikasi keterampilan dasar mengajar dapat dikatakan sudah baik. Dengan keterampilan membuka dan menutup pembelajaran 100%, keterampilan menjelaskan 95%, keterampilan bertanya 90%, keterampilan mengelola kelas 80%, keterampilan memberikan penguatan 70%, keterampilan mengadakan variasi 65%, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan 55%, dan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil 45%. Hal ini menunjukkan bahwa 2 keterampilan yang persentasenya rendah dikarenakan saat guru mengajar tidak semua menggunakan delapan keterampilan mengajar. Salah satunya keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan 5 dan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil jarang digunakan karena membutuhkan persiapan lebih dibandingkan kegiatan dasar mengajar lainnya. Sehingga dapat disimpulkan proses pembelajaran guru dikelas sudah terlaksana sesuai harapan sekolah dengan dibuktikan kualifikasi penggunaan keterampilan mengajar pada rentangan baik.

Sedangkan penelitian yang dilakukan (Sastri Dalila Siregar et al. 2024) melakukan wawancara di salah satu sekolah dasar mengemukakan bahwa keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan dan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil cenderung lebih berhasil dikarenakan cara yang efektif dalam meningkatkan prestasi peserta didik melalui pembelajaran berbasis proyek. Namun yang

menjadi tantangan dalam mengajar yaitu mengadakan variasi dalam proses pembelajaran dikarenakan keterbatasan waktu dan sumber daya. Namun dapat diatasi dengan cara membuat materi yang lebih efisien dengan memanfaatkan teknologi serta berkolaborasi dengan sesama guru.

Hasil penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh (Juliasih, Arwen, dan Perdiansyah 2024), variabel penggunaan keterampilan mengadakan variasi pembelajaran memiliki beberapa konsep diantaranya variasi gaya mengajar, variasi penggunaan media, dan variasi pola interaksi. Dalam mengadakan variasi pembelajaran yang dilakukan di kelas IV SD Kampung Bambu 1 sudah cukup baik dengan cara pendidik melakukan variasi suara, memusatkan perhatian siswa, kesenyapan, melakukan kontak pandang, serta mengubah gerakan tubuh dan posisi selama mengajar dengan pola interaksi klasikal, kelompok, dan perorangan. Namun yang menjadi keterbatasannya adalah variasi pada penggunaan media visual seperti benda konkret, penggunaan media berbasis teknologi baik audio atau audio-visual. Sehingga dapat diharapkan adanya dorongan dari sekolah untuk menyediakan media sehingga mampu menunjang proses pembelajaran peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar serta menghindari terjadinya rasa jenuh dan bosan yang dialami peserta didik dalam belajar.

Selanjutnya, hasil penelitian dari (Susanto 2022), ditemukan bahwa ketercapaian keterampilan dasar mengajar guru dari 100 responden pada 10 sekolah berbeda di Wilayah Kodya Jakarta Barat dapat dikategorikan tinggi. Dengan rata keterampilan bertanya sebesar 3.260, keterampilan penguatan 3.120, keterampilan mengadakan variasi 3.430, keterampilan menjelaskan 3.010, keterampilan membuka dan menutup pembelajaran 3.240, keterampilan membimbing diskusi 3.190, keterampilan mengelola kelas 3.040, keterampilan penggunaan media 3.110, dan keterampilan menggunakan teknologi 3.270. Skor rata-rata dari keterampilan mengajar lebih dari 3 dan maksimal 4. Hal ini membuktikan bahwa keterampilan dasar mengajar guru sudah sangat baik. Maka keterampilan dasar mengajar guru yang dimiliki dapat dioptimalkan melalui program pelatihan dalam mengembangkan profesionalitas profesi sebagai guru.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dari kelima artikel diatas menunjukkan bahwa

guru memiliki kemampuan dasar mengajr yang cukup baik. Dengan dibuktikan dari professional guru dalam mengajar dimulai dari keterampilan membuka dan menutup Pelajaran dengan baik, memberikan penjelasan tentang materi, mengelola kelas, dan menunjukkan pertanyaan kepada siswa dengan efektif. Meskipun demikian, masih ada beberapa keterampilan yang perlu ditingkatkan terutama dalam hal memimpin diskusi kelompok kecil serta membentuk kelompok kecil dan perorangan.

Seperti halnya yang ditunjukkan beberapa sekolah yang menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok kecil dapat membantu siswa belajar lebih baik dan efisien. Namun, guru sering menghadapi tantangan karena mereka tidak memiliki banyak waktu yang cukup untuk memaparkan materi, penggunaan media pembelajaran terutama berbasis teknologi. Oleh karena itu, sekolah harus melatih dan mendukung guru dalam pengembangan keterampilan mengajar dan penyediaan media pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi lebih bervariasi, menyenangkan, dan efektif untuk semua siswa.

## SIMPULAN

Untuk menjalankan proses pembelajaran yang berkualitas, setiap guru harus memiliki keterampilan dasar mengajar. Agar tercipta suasana belajar yang efektif, menyenangkan, dan profuktif, guru perlu menguasai delapan keterampilan dasar mengajar, yaitu memulai dan mengakhiri Pelajaran, menyampaikan materi dengan jelas, menerapkan variasi dalam proses belajar, memberikan penguatan, mengatur kelas dengan baik, mengajar secara individu maupun dalam kelompok kecil, serta memandu diskusi kelompok kecil. Ketika guru memiliki keterampilan ini, mereka tidak hanya dapat menyampaikan materi dengan baik, selainitu guru juga dapat mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, membangun rasa percaya diri mereka, serta menumbuhkan motivasi dan minat untuk terus belajar.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan dasar mengajar yang baik berdampak langsung pada prestasi belajar siswa. Guru yang memiliki kemampuan untuk merancang, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran secara terencana dan kreatif memiliki kemampuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik dan mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif,

bertanggung jawab dan berpikir kritis. Oleh karena itu menguasai keterampilan mengajar bukan hanya menjadi kewajiban profesional guru, tetapi juga menjadi tanggung jawab moral untuk mendukung perkembangan seluruh potensi peserta didik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahen, Lukas. 2022. "Bestari: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Volume 1 Nomor 2 Oktober 2020." *Studi Analisis Kemampuan Pengelolaan Kecerdasan Interpersonal Dengan Prestasi Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri Di Kalimantan Barat* 1:57.
- Citriadin, Y. (2019). *Pengantar Pendidikan*. Mataram: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram.
- Fadilah, L. (2023). Menguasai Keterampilan Dasar Mengajar: Panduan untuk Pendidik yang Efektif. *Berkah Ilmu Pendidikan*, 74-87.
- Juliasih, Juliasih, Desri Arwen, dan Ferry Perdiansyah. 2024. "Analisis Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar." *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 5(4):626-41. doi: 10.59698/afeksi.v5i4.310.
- Maulida, W., & Mukri, R. (2024). Analisis Keterampilan Dasar Mengajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Primer Edukasia Journal*, 1-7.
- Putri, Benedicta Monica Anindya, Mudzanatun Mudzanatun, dan Anggun Dwi Setya Putri. 2020. "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pelaksanaan Keterampilan Dasar Mengajar Pada Pembelajaran Tematik." *Indonesian Journal Of Educational Research and Review* 3(1):136. doi: 10.23887/ijerr.v3i1.25183.
- Sastri Dalila Siregar, Eka Yusnaldi, Nur Hafni

- Bahri Siambaton, Nurintan Maghfirah, Putri Aulia Sitorus, Ratika Balqis NST, dan Salsabila Putri Wibowo. 2024. “Peran Keterampilan Dasar Mengajar dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SD.” *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(5):2268–82. doi: 10.47467/elmujtama.v4i5.3249.
- Shoffa, S. (2017). *Keterampilan Dasar Mengajar Microteaching*. Surabaya: Penerbit Mavendra Pers.
- Suherti, H. (2023). *Micro Teaching: Sistematisa Keterampilan Dasar Mengajar*. Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Susanto, Ratnawati. 2022. “Analisis ketercapaian dimensi keterampilan dasar mengajar guru.” *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 7(2):98. doi: 10.29210/30031618000.